**ABSTRAK**

LUIZAH SAIDI, *Implementasi Kebijakan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun di Kota Gorontalo* (Dibimbing oleh H. Mappa Nasrun, H. A.Mansyur Hamid, dan H. Suradi Tahmir).

 Penelitianini bertujuan untuk : (1) Mengungkap dan menganalisis tahapan implementasi kebijakan Wajar Pendas 9 tahun yang dilaksanakan di Kota Gorontalo, (2) Menganalisis faktor internal dan eksternal dalam implementasi kebijakan Wajar Pendas 9 tahun, dan (3) Mengungkapkan strategi dan sasaran dari implementasi kebijakan Wajar Pendas 9 tahun.

 Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model studi kasus karena terkait dengan masalah implementasi kebijakan Wajib belajar Pendidika Dasar 9 tahun di Kota Gorontalo. Dalam pengumpulan data peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data melalui dokumen dan informan. Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi dana, menyajikan dan menginterpretasi data untuk kemudian menarik kesimpulan.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di kota Gorontalo telah dilaksanakan dengan baik melalui tahapan sosialisasi program, pendataan anak usia sekolah, penyediaan dana, sarana dan fasilitas penunjang dan monitoring/evaluasi program. Dalam hal ini ada faktor internal dan eksternal yang menentukan keberhasilan program ini yaitu faktor internal (komunikasi, sumberdaya, sikap pelaksana dan dukungan pemerintah) dan faktor eksternal (kondisi ekonomi masyarakat, faktor lingkungan dan budaya masyarakat serta ketersediaan jenis dan jenjang pendidikan. Untuk mencapai sasaran kebijakan Wajib Belajar Pendas 9 Tahun diperlukan aktualisasi strategi capaian sasaran yang berorientasi pada pemerataan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, dan perluasan akses pendidikan. Selanjutnya aktualisasi strategi capaian sasaran kebijakan tergantung pada terbentuknya bagian pendampingan yang melaksanakan fungsi TOT implementor, on the job learning dan workshop hasil pendampingan.

**ABSTRACT**

**Luizah Saidi**. The Implementation of Compulsory Primary Education at 9 Years Policy in Gorontalo City. (Promoter H. Mappa Nasrun, Co-Promoters H.A Mansyur Hamid and H. Suradi Tahmir).

This dissertation aimed at : (1) revealing and analyzing stage af compulsory primary education at 9 years policy that implemented in Gorontalo City, (2) Analizing the internal and external factor in the implementation of compulsory primary education at 9 years, and (3) revealing strategy from implementation of compulsory primary education at 9 years policy. This study was a descriptive qualitative research with a case model study because related with problem implementation of compulsory education at 9 years policy in Gorontalo City. In data collection researcher act as the main instrument of the research for collecting data with documentation, interview, and observation. The real data was analyzed and synthesized with the teorities based of literature had studied.

The result showed that the implementation of compulsory education at 9 years policy in Gorontalo City have been implemented through the stages of socialization program, the data of collecting school-age children, providers of fund, tools and facilities support and monitoring/program evaluation. In this case internal and external factors that success determine, tha is internal factors (communication, resources, attitude of the implementing and support from government) and external factors (economic condition people, environment factors, and people culture and availability type and education ladder). To achieve educational level, strategy used is increased quality of education and expansion education access.